

**POLA KOMUNIKASI GURU KEPADA SISWA PENYANDANG  
DISABILITAS (STUDI KASUS PADA PROSES PENGAJARAN SENI  
MUSIK DEGUNG DI SLB NEGERI KOTA DEPOK)**

**Abstrak.** Seringkali stimulus verbal dan nonverbal dari lingkungan gagal ditransfer dengan baik oleh anak penyandang disabilitas. Bahkan, hal-hal yang sederhana sekalipun terkadang sulit mampu dicerna dengan baik. Padahal, dalam proses belajar-mengajar guru dalam menyampaikan informasi menggunakan komunikasi secara verbal dan nonverbal. Keterbatasan ini tentu saja akan mempengaruhi pada pencapaian komunikasi antara guru dan siswa dapat membangun hubungan yang baik dan dapat membantu proses belajar-mengajar sehingga membentuk suatu pola komunikasi. Pola komunikasi dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi antara guru dan siswa. Tujuan Penelitian ini membahas mengenai komunikasi verbal dan nonverbal dalam proses pembelajaran seni musik degung di SLB Negeri Kota Depok, mengetahui pola komunikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran seni musik degung di SLB Negeri Kota Depok, dan mengetahui hambatan dalam proses pembelajaran seni musik degung di SLB Negeri Kota Depok. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan metode kualitatif serta menggunakan teori interaksionisme simbolik. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah: 1) bentuk komunikasi yang digunakan untuk penyandang disabilitas menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Penggunaan komunikasi verbal yang digunakan oleh komunikator yaitu guru berupa pemilihan kata yang sesederhana mungkin, sehingga pesan verbal dapat dipahami secara baik oleh komunikan yaitu siswa. Komunikasi nonverbal terdiri dari emblem, *illustrator*, *effect display*, regulator, dan adaptor 2) Pola komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran seni musik degung menggunakan dua pola komunikasi yaitu pola komunikasi instruksional yakni proses pembelajarannya dengan memperhatikan adanya umpan balik (*feedback*) antara guru dengan murid ataupun murid dengan guru dan pola komunikasi transaksional yakni proses pembelajarannya lebih dinamis tidak hanya antara guru dengan murid dan sebaliknya tetapi bisa dengan murid dengan murid kemudian kembali lagi kepada guru, dan memperhatikan makna 3) Hambatan yang dihadapi saat proses pembelajaran seni musik degung ini meliputi, hambatan proses penyampaian, hambatan fisik, hambatan semantik, hambatan psikologis, dan hambatan fisiologis.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi, Siswa Penyandang Disabilitas, Seni Musik Degung.

**TEACHER COMMUNICATION PATTERN TO DISABILITY STUDENTS  
(CASE STUDY OF DEGUNG MUSIC ART LEARNING PROCESS IN SLB  
NEGERI KOTA DEPOK)**

**Abstract.** Often verbal and nonverbal stimuli from the environment fail to be transferred properly by children with disabilities. In fact, even simple things are sometimes difficult to digest properly. In fact, in the teaching-learning process the teacher in delivering information uses communication verbally and nonverbally. This limitation of course will affect the achievement of communication between teachers and students can build good relationships and can help the teaching-learning process so as to form a communication pattern. Communication patterns can be used to develop interactions between teachers and students. The purpose of this study was to discuss verbal and nonverbal communication in the learning process of the art of music degung in SLB Negeri Kota Depok, to know the communication patterns used by teachers in the learning process of degung music in SLB Negeri Kota Depok, and to know the obstacles in the learning process of degung music in SLB Negeri Kota Depok. This study uses case studies with qualitative methods and uses the theory of symbolic interactionism. The results in this study are: 1) the form of communication used for persons with disabilities using verbal and nonverbal communication. The use of verbal communication used by the communicator, namely the teacher in the form of the selection of words as simple as possible, so that verbal messages can be understood well by the communicant, namely students. Nonverbal communication consists of emblems, illustrators, effect displays, regulators, and adapters. 2) Communication patterns used in the learning process of the art of music degung using two communication patterns, namely instructional communication patterns, namely the learning process by paying attention to the feedback between teachers and students or students with teachers and transactional communication patterns that are more dynamic learning processes not only between teachers and students and vice versa but can be with students and students and return to the teacher and pay attention to meaning 3) Obstacles encountered during the learning process of the art of degung music include, barriers to the delivery process, physical barriers, semantic barriers, psychological barriers, and physiological barriers.

**Keywords:** Communication Patterns, Students with Disabilities, Degung Music Art